

MAJALAH ILMIAH AL-RIBAATH

Volume 12, No. 2, Desember 2015



Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Ditinjau dari Gaya Belajar di SMA Negeri 1 Pontianak

Samsuri, Tuti Kurniati, dan Rizmahardian Ashari Kurniawan

Uji Organoleptik Yogurt Nanas Berbagai Starter Komersial

Hanum Mukti Rahayu

Hubungan antara Status Gizi, Kebiasaan Sarapan Pagi, Aktifitas Fisik dan Gangguan Kesehatan dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar

Marlenywati, Andri Dwi Hermawan, Armita Dewi Hardiyanti

Penerapan Pendekatan BCCT Di Kelas Apel (TK A) Paud Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara

Iin Maulina, Sutrisno

Pengaruh Implementasi Media Berbasis Flash terhadap Keterampilan Proses Sains Mahasiswa UM Pontianak dalam Percobaan Sintesis Etil Asetat

Mulyani, Dini Hadiarti, Tuti Kurniati

Penerapan Metode Team Based Learning (TBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa PGPAUD pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Motorik UM Pontianak

Sudarti

Analisis Kualitas Pelayanan Sektor Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat

Edy Suryadi, Setiadi Hasan

Analisis Peningkatan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Statika Struktur pada Mahasiswa Semester II Fakultas Teknik UM Pontianak Tahun 2014/2015

Zam Zam, Adi Rianto

Pengaruh Serbuk Lidah Buaya (Aloe vera) Sebagai Immunostimulan Terhadap Tingkat Kesembuhan Dan Histopatologi Ikan Nila (Oreochromis niloticus) yang Diinfeksi Dengan Bakteri Aeromonas hydrophila

Eko Prasetyo, Muhammad Mursin, Eka Indah Raharjo, Farida

Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Baung (Mystus nemurus) dengan Kedalaman Air Yang Berbeda

Rachimi, Farida, Didik Susanto

MAJALAH ILMIAH

AL-RIBAATH

VOLUME 12 NOMOR 2, DESEMBER 2015

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Pembina

Rektor UM Pontianak

Penanggung Jawab

Ketua LPPM UM Pontianak

Pimpinan Redaksi

Sekretaris LPPM UM Pontianak

Penyunting dan Desain Grafis

Rizmahardian AK dan Abdul Haris

Penerbit

LPPM UM Pontianak

Alamat Redaksi

Jalan A. Yani No. 111, Telp (0561) 737278, Fax (0561) 764571
Pontianak, Kalimantan Barat

Terbit Pertama Kali

2004

Frekuensi Terbit

2 (dua) kali pertahun

DAFTAR ISI

	Hal
Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Ditinjau dari Gaya Belajar di SMA Negeri 1 Pontianak Samsuri, Tuti Kurniati dan Rizmahardian Ashari Kurniawan	1-10
Uji Organoleptik Yogurt Nanas Berbagai Starter Komersial Hanum Mukti Rahayu	11-15
Hubungan antara Status Gizi, Kebiasaan Sarapan Pagi, Aktifitas Fisik dan Gangguan Kesehatan dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Marlenywati, Andri Dwi Hernawan, Armita Dewi Hardiyanti	16-23
Penerapan Pendekatan BCCT Di Kelas Apel (TK A) Paud Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara In Maulina, Sutrisno	24-29
Pengaruh Implementasi Media Berbasis Flash terhadap Keterampilan Proses Sains Mahasiswa UM Pontianak dalam Percobaan Sintesis Etil Asetat Mulyani, Dini Hadiarti, Tuti Kurniati	30-35
Penerapan Metode <i>Team Based Learning</i> (TBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa PGPAUD pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Motorik UM Pontianak Sudarti	36-42
Analisis Kualitas Pelayanan Sektor Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat Edy Suryadi, Setiadi Hasan	43-51
Analisis Peningkatan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Statika Struktur pada Mahasiswa Semester II Fakultas Teknik UM Pontianak Tahun 2014/2015 Zam Zami, Adi Rianto	52-57
Pengaruh Serbuk Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) Sebagai Immunostimulan Terhadap Tingkat Kesembuhan Dan Histopatologi Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) yang Diinfeksi Dengan Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> Eko Prasetyo, Muhammad Mursin, Eka Indah Raharjo, Farida	58-67
Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Baung (<i>Mystus nemurus</i>) dengan Kedalaman Air Yang Berbeda Rachimi, Farida, Didik Susanto	68-76

**PENERAPAN PENDEKATAN BCCT DI KELAS APEL (TK A)
PAUD KASIH IBU KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA
(APPLICATION BCCT APPROACH AT APPLE CLASS (TK A), PAUD KASIH IBU,
SUBDISTRICT OF SOUTHEAST PONTIANAK)**

Iin Maulina*, Sutrisno

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Muhammadiyah Pontianak

Jalan Ahmad Yani, Nomor 111, Pontianak

*E-mail: maulina_1979@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Penerapan Pendekatan BCCT di Kelas Apel (TK A) PAUD Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara yang bertujuan untuk mengetahui: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Penilaian, pada pendekatan pembelajaran tersebut. Sasaran penelitian ini adalah mendapatkan informasi yang tepat dan lengkap dari PAUD Kasih Ibu agar berguna bagi akademisi, praktisi, dan masyarakat luas, khususnya bagi bidang PAUD untuk usia 4-5 tahun. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan deskripsi analitik melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Proses pembelajarannya meliputi empat pijakan, yaitu: Lingkungan main, sebelum main, saat main, dan setelah main. Ada empat sumber pengumpul data dalam penelitian ini: (1) Dua orang guru Kelas Apel; (2) Kepala Sekolah PAUD Kasih Ibu; dan (3) Sekretaris yang juga sebagai anggota pengelola PAUD Kasih Ibu. Hasil penelitiannya menunjukkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penerapan pendekatan BCCT di Kelas Apel (TK A) PAUD Kasih Ibu adalah “Cukup baik”. Analisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian difokuskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh guru-guru Kelas Apel PAUD Kasih Ibu dari bulan September 2015 sampai dengan bulan November 2015.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendekatan BCCT, RPPH

Abstract

This research entitled “Application BCCT Approach in Apple Class (TK A) of PAUD Kasih Ibu in the subdistrict of southeast Pontianak” aims to know: (1) Planning; (2) Implementation; (3) Evaluation of the learning approach . Targets of this research have complete and appropriate information from PAUD Kasih Ibu in order to be useful for academician, practitioners, and general society, especially for PAUD field in age 4-5 years. Method of this research is qualitative with analytical description by structured interview, observation, and documentation. The learning process included of four scaffoldings, those are: Play area, before play, time to play, and after play. There are four sources of collecting data in this research: (1) Two teachers of Apple Class; (2) Headmaster or Chief of PAUD Kasih Ibu; and (3) Secretary also as management member of PAUD Kasih Ibu. The result of the research shows the activities of planning, implementation, and evaluation of application BCCT approach in Apple Class (TK A) of PAUD Kasih Ibu is “Good enough”. Analyses of planning, implementation, and evaluation well focused on Plan of Daily Learning Implementation (RPPH) made by teachers in the Apple Class of PAUD Kasih Ibu from September 2015 to November 2015.

Keywords: Early Childhood Education, BCCT Approach, RPPH

PENDAHULUAN

Perkembangan PAUD cukup pesat di Indonesia, apalagi setelah perhatian pemerintah pada kesejahteraan guru-guru PAUD melalui sertifikasi profesi sebagai guru diberlakukan. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang berusia di atasnya, sehingga dibutuhkan pendekatan atau metode pembelajaran yang mengoptimalkan proses pembelajaran anak usia dini, yaitu dengan

menggunakan pendekatan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) atau sebagai pendekatan sentra dan lingkaran dalam pembelajaran.

PAUD Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara adalah salah satu PAUD di Kota Pontianak yang menerapkan pendekatan BCCT sejak tahun 2006 [4]. Dalam penelitian ini peneliti menentukan hanya satu kelas, yaitu kelas Apel (TK A) untuk mengetahui penerapan pendekatan BCCT itu pada anak-anak TK yang berusia 4 tahun atau 4,5 tahun sampai dengan 5 tahun dengan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan di Kelas Apel tersebut. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Penerapan Pendekatan BCCT di Kelas Apel (TK A) PAUD Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan definisinya dinyatakan "metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi" [1].

Penelitian ini menempuh beberapa tahap. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan memasuki lapangan, meliputi: Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi: reduksi data, kategorisasi data, dan sintesis (menggabungkan), serta menyusun hipotesis kerja (teori substantif yang berasal dan masih terkait dengan data) [2].

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Pendekatan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) atau Pendekatan Sentra dan Lingkaran. Penelitian ini mempunyai dua jenis sumber data, yaitu: pengumpulan data dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Penentuan data primer didasarkan pada sumber primer yang dapat memberikan keterangan yang peneliti harapkan secara keseluruhan. Sedangkan, data sekunder berupa data pendukung seperti dokumen atau data tertulis lainnya yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber dan berkaitan dengan data penelitian.

Prosedur pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: Reduksi data, display data, dan verifikasi data [6]. Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 (tiga) macam kriteria keabsahan data, yaitu:

- a. Kepercayaan (*credibility*) dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya., kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.
- b. Kebergantungan (*dependability*), kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- c. Kepastian (*confirmability*), kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Ibu berada di Jalan Abdul Rahman No 2, Kelurahan Bangka Belitung laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, No Telepon: 08125795296. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Ibu berdiri pada tanggal 5 Oktober 2002 dengan nomor izin: 95/kep bertanggal 15 Oktober 2005. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Ibu berada di bawah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ramadhan, yang diketuai oleh Dra. Ismayati, M.Si. dengan Kepala Sekolahnya adalah

Ibu Deasy Anugerahwati, S.Pd. Adapun visi PAUD Kasih Ibu adalah mencerdaskan anak bangsa serta mendukung program pemerintah dalam pemerataan pendidikan. Misi PAUD Kasih Ibu adalah memberikan kesempatan kepada anak usia dini untuk dapat mengenyam pendidikan; menyiapkan generasi penerus yang berkualitas sedini mungkin; dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan ke jenjang berikutnya [4].

Pada tahun 2012 jumlah siswa PAUD sebanyak 56 orang. Tahun 2015 ini jumlah siswa PAUD untuk kelas Apel (TK A) ada 13 orang, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 7 (tujuh) orang dan jumlah siswa laki-laki 6 (enam) orang; dan jumlah siswa PAUD untuk kelas Strawberry (TK B) ada 18 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 3 (tiga) orang dan jumlah siswa laki-laki 15 orang [5].

Gambaran umum penerapan pendekatan BCCT PAUD Kasih Ibu sudah sesuai dengan program Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Ditjen PAUDNI) berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumen-dokumen yang diperoleh. Materi pembelajaran yang dikembangkan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Ibu adalah meliputi 5 (lima) sentra kegiatan, yaitu: (1) Sentra bahan alam dan sains; (2) Sentra bermain peran; (3) Sentra balok; (4) Sentra persiapan (Berhitung dan Membaca); (5) Sentra Seni dan Kreativitas serta Seni Musik dan Olah Tubuh.

Perencanaan pembelajaran pada program PAUD merupakan satu kesatuan utuh yang mengacu pada Menu Pembelajaran Pada Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik), disusun oleh tim pendidik dan pengelola (tenaga kependidikan) secara bertahap, dan sistematis, mulai dari Program Tahunan (protah), Program Semester (prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), sampai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Program Tahunan (protah) adalah perencanaan tahunan yang dibuat oleh PAUD Kasih Ibu tentang kegiatan pengajaran per bulan selama 1 (satu) tahun. Program Semester (prosem) adalah perencanaan 6 (enam) bulan PAUD Kasih Ibu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) adalah perencanaan mingguan (enam hari). Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah perencanaan per hari atau setiap hari.

Perencanaan pendekatan BCCT PAUD Kasih Ibu diawali dengan kegiatan pemetaan tema, yaitu: Menentukan tema (topik pembicaraan), sub tema (bagian topik pembicaraan), hari pelaksanaan, dan cakupan materi. Pemetaan tema dibuat untuk memudahkan pembahasan materi kegiatan pembelajaran di PAUD Kasih Ibu. Selanjutnya setelah pemetaan tema, kegiatan berikutnya membuat program semester (prosem) yang meliputi beberapa indikator, yaitu: Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian perkembangan anak (PPA), tema/alokasi waktu (bulan/minggu).

Peneliti menganalisis perencanaan penerapan BCCT di Kelas Apel (TK A) PAUD Kasih Ibu melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) semester ganjil mulai dari bulan September 2015 sampai dengan bulan November 2015. Adapun tema-tema dan subtema-subtema dengan pembahasannya untuk tiga bulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. RPPH bulan September 2015: Tema lingkunganku dengan subtema sekolah dari tanggal 1 September 2015 – 3 September 2015. Tema lingkunganku dengan subtema rumah yang membahas bagian-bagian rumah dan manfaat rumah dari tanggal 7 September 2015 – 9 September 2015.
2. RPPH bulan Oktober 2015: Tema binatang dengan subtema hewan yang ada di air yang membahas macam-macam hewan yang ada di dalam air dari tanggal 5 Oktober 2015 – 6 Oktober 2015. Tema binatang dengan subtema hewan ternak yang membahas macam-macam hewan ternak tanggal 7 Oktober 2015, subtema binatang peliharaan yang membahas kelinci (bagian tubuh kelinci) dan macam-macam hewan peliharaan tanggal 8 Oktober 2015. Pada Minggu ke-2 bulan Oktober, temanya adalah tanaman dengan subtema macam-macam tanaman (sayur) yang membahas bagian-bagian bayam tanggal 12 Oktober 2015 dan manfaat bayam tanggal 13 Oktober 2015, tanggal 19 Oktober 2015 – 20 Oktober 2015 dengan subtema macam-macam tanaman (buah) yang membahas jenis-jenis pisang dan bagian-bagian pisang, tanggal 26 Oktober 2015 dengan subtema biji-bijian (kacang hijau) yang membahas manfaat kacang dan bentuk kacang hijau, tanggal 29 Oktober 2015 membahas pembuatan jus kacang hijau.

3. RPPH bulan November 2015: Tema kebutuhanku dengan subtema pakaian dari tanggal 2 November 2015 – 3 November 2015; tanggal 4 November 2015 membahas penggunaan pakaian sesuai situasi, keperluan, dan iklim; tanggal 5 November 2015 membahas macam-macam warna pakaian. Tanggal 9 November 2015 dengan subtema makanan dan minuman yang membahas macam-macam minuman, tanggal 10 November 2015 membahas manfaat minuman dan makanan, tanggal 11 November 2015 membahas cara menghias roti. Tanggal 16 November 2015 dengan subtema kebersihan dan kesehatan yang membahas alat-alat kebersihan; tanggal 17 November 2015 – 18 November 2015 membahas cara merawat badan dan kebersihan diri.

Dari analisis tersebut peneliti menyatakan perencanaan penerapan pendekatan BCCT di Kelas Apel adalah cukup baik. Peneliti menyatakan cukup baik karena berdasarkan dokumen yang diperoleh yaitu Program semester (prosem) ganjil 2015/2016 belum dibuat, begitupula Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPM) belum dibuat, dan laporan RPPH Kelas Apel belum disusun dengan lengkap yang mana ada beberapa tanggal yang tidak dibuat laporannya, pada bagian akhir RPPH terdapat bagian tanda tangan Kepala PAUD dan guru kelas yang pada beberapa RPPH belum ditandatangani dan pada bagian penilaian anak hanya beberapa RPPH yang memuat penilaian tersebut.

Pelaksanaan pendekatan BCCT di Kelas Apel (TK A) PAUD Kasih Ibu itu berdasarkan langkah-langkah. Adapun langkah-langkah dalam penerapan BCCT meliputi :

1. Persiapan: Penyiapan tempat dan alat permainan edukatif sesuai dengan jenis sentra yang akan dibuka dan tingkat usia anak Kelas Apel (4 – 5 tahun), penyiapan administrasi kelompok (daftar kehadiran anak usia dini, buku induk siswa) dan pencatatan perkembangan anak usia dini, c. Pengenalan pendekatan pembelajaran kepada para orang tua. Kegiatan ini penting agar orang tua mengenal pendekatan ini sehingga tidak protes ketika kegiatan anaknya hanya bermain.
2. Pelaksanaan
Dalam kegiatan pelaksanaan, maka guru Kelas Apel memperhatikan beberapa hal. Hal-hal itu sebagai berikut : Membuka sentra secara bertahap, sesuai dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukung lainnya, mengatur giliran setiap kelompok anak untuk bermain di sentra sesuai dengan jadwal. Proses pembelajaran pendekatan BCCT di Kelas Apel (TK A) PAUD Kasih Ibu berdasarkan penataannya. Penataan proses pembelajaran BCCT, yaitu terdiri atas: (1) Penataan lingkungan main; (2) Penyambutan anak, yaitu guru bertugas menyambut kedatangan anak sambil menyiapkan tempat dan alat main; (3) Main pembukaan (pengalaman gerakan kasar), yaitu guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, lalu menyebutkan kegiatan pembuka yang akan dilakukan. Kegiatan pembuka bisa berupa permainan tradisional, senam, atau gerakan musik, yang tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan motorik kasar anak. Kegiatan pembukaan berlangsung sekitar 15 menit. (4) Transisi, yaitu anak-anak diberi waktu untuk pendinginan dengan bernyanyi dalam lingkaran, tujuannya agar anak kembali tenang dan bisa juga berupa kegiatan cuci tangan, cuci muka, cuci kaki maupun buang air kecil dan minum, dan kemudian pendidik mengajak ke masing-masing sentra yang sudah disiapkan. (5) Kegiatan inti di masing-masing kelompok, berdasarkan pijakan-pijakan (*scaffolding*), yaitu: Pijakan pengalaman sebelum main (15 menit), pijakan pengalaman main setiap anak (60 menit) dilakukan selama anak melakukan aktivitas dan alat-alat permainan yang telah disiapkan, Pijakan pengalaman setelah main (30 menit) main, makan bekal bersama (15 menit). Kegiatan penutup (15 menit).
3. Evaluasi/Penilaian
Evaluasi kemajuan perkembangan anak dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial dan aspek-aspek lainnya. Pencatatan kegiatan main anak dilakukan oleh pendidik. Selain mencatat kemajuan belajar anak, juga dapat menggunakan lembaran *checklist* perkembangan anak, mengumpulkan hasil karya anak sebagai bahan evaluasi dan melaporkan perkembangan belajar anak kepada orang tua masing-masing [3]. Penilaian perkembangan anak usia dini secara harian meliputi beberapa hal.

Beberapa hal tersebut adalah: Kompetensi inti; kompetensi yang dikembangkan; kriteria penilaian anak usia dini yaitu BB (Belum Berkembang), Mulai Berkembang (MB), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Adapun gambaran format penilaian harian di PAUD Kasih Ibu dicontohkan yaitu pada Tabel 1.

Tabel 1 Contoh Format Penilaian Harian [5]

Kompetensi inti	Kompetensi yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Tuhan	1. Erwin 2. Kila	1. Aulia 2. Aqli 3. Syahrul	1. Fara 2. Arif	1. Aira 2. Ria 3. Tina
Sikap Sosial	Mengembangkan rasa ingin tahu	1. Erwin 2. Kila	1. Aulia 2. Aqli 3. Syahrul	1. Fara 2. Arif 3. Ria	1. Aira 2. Tina
Pengetahuan	Mengenal benda-benda di langit, menceritakan peristiwa-peristiwa alam melakukan percobaan sederhana, membilang benda	1. Erwin 2. Kila	1. Aulia 2. Aqli 3. Syahrul	1. Fara 2. Arif	1. Ria 2. Aira 3. Tina
Keterampilan	Gerak dan lagu, kolase, mewarnai	1. Erwin 2. Kila	1. Aulia 2. Aqli	1. Ria 2. Syahrul 3. Fara 4. Arif	1. Tina 2. Aira

Penerapan pendekatan BCCT di Kelas Apel PAUD Kasih Ibu mempunyai langkah-langkah kegiatan. Adapun langkah-langkah tersebut digambarkan dalam format RPPH PAUD Kasih Ibu (Tabel 2).

Tabel 2. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara [5]

Tema/sub tema/sub dari sub tema :
 Semester/Minggu :
 Kelompok :
 Hari/Tanggal :
 Kompetensi Dasar :

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan Awal	1) Penyambutan 2) Baris berbaris	1) Mengamati
	Kegiatan Berkumpul	1) Berkumpul saat lingkaran 2) Salam, bernyanyi, berdoa	1) Mengkomunikasikan
Inti	Pijakan Sebelum Bermain	1) Penjelasan tentang tema 2) Demonstrasi alat permainan 3) Menjelaskan aturan main	1) Mengamati 2) Menanyakan
	Pijakan Saat Main	1) Anak-anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan utk bermain 2) Anak menempel/mewarnai/kegiatan lain	1) Mengumpulkan informasi 2) Mengasosiasi 3) Mengkomunikasikan

	Pijakan Setelah Bermain	1) Membereskan alat main 2) Menceritakan pengalaman saat bermain 3) Menanyakan perasaannya saat bermain
	Istirahat	1) Makan bersama 2) Bermain di halaman
Penutup	Kegiatan Akhir	1) Diskusi tentang kegiatan satu hari/ <i>recalling</i> 2) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari 3) Kegiatan penenangan : menyanyi, tepuk tangan 4) Berdoa, salam dan pulang

SIMPULAN

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penerapan pendekatan BCCT di Kelas Apel PAUD Kasih Ibu berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dari bulan September 2015 sampai dengan bulan November 2015 adalah cukup baik. Penerapan pendekatan BCCT di Kelas Apel PAUD Kasih Ibu mempunyai keunggulan dan kelemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2005.
- [2] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi: Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2012.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional. Pedoman Pendekatan “Beyond Center and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra Dan Saat Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal; 2007.
- [4] Dokumen PAUD Kasih Ibu. Pontianak: PAUD Kasih Ibu; 2006.
- [5] Dokumen PAUD Kasih Ibu. Pontianak: PAUD Kasih Ibu; 2015.
- [6] Miles, M.B., & Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis (2nd Edition)*. Beverly Hills: Sage Production; 1988.